

Dakwah Digital: Pengaruh dan Potensi TikTok dalam Menyebarkan Ajaran Islam

Lisa Halizah^{1*}

¹ IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia; lisahalizah9@gmail.com

*Correspondence: lisahalizah9@gmail.com

Abstract: Da'wah is one of the basic things in Islam. With the da'wah, the teachings of Islam can spread so that many people can feel its beauty. The purpose of this study is to discuss the phenomenon of the da'wah movement in the TikTok application, which is currently busy being used by the public, from teenagers, adults, and even children can access the application. This research is a type of qualitative research through literature study and observational study by applying content analysis. The results and discussion of this research is that the TikTok application is one of the platform applications in the form of online videos that are very supportive in preaching Islamic teachings. This study recommends preachers to make more use of the media to spread Islamic teachings.

Keywords: Da'wah; islam; social media; tiktok

Abstrak: Dakwah menjadi salah satu hal yang mendasar dalam Islam. Dengan adanya dakwah, maka ajaran Islam dapat menyebar sehingga keindahannya dapat dirasakan oleh banyak insan. Tujuan penelitian ini adalah untuk membahas mengenai fenomena gerakan dakwah di aplikasi TikTok yang saat ini aplikasi tersebut ramai digunakan oleh masyarakat, dari kalangan remaja, dewasa, bahkan anak-anak pun sudah bisa mengakses aplikasi tersebut. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif melalui studi pustaka dan studi pengamatan dengan menerapkan analisis isi. Hasil dan pembahasan penelitian ini adalah aplikasi TikTok merupakan salah satu aplikasi platform dalam bentuk video online yang sangat mendukung dalam mendakwahkan ajaran Islam. Penelitian ini merekomendasikan kepada para pendakwah agar lebih memanfaatkan media untuk menyebarkan ajaran Islam.

Kata Kunci: Dakwah; islam; media social; tiktok

1. Pendahuluan

Islam adalah agama yang Rahmatan lil 'aalamiin. Yang di mana di dalamnya mengandung ajaran-ajaran yang harus dijalani sesuai Al-Qur'an dan As-Sunnah. Di dalam Islam juga disyariatkan kepada setiap Muslim untuk dapat menyeru dan mengajak kepada kebaikan pada sesama manusia agar selalu berada pada jalan yang diridhoi Allah SWT. Serta mencegah perbuatan munkar di antara manusia. Syari'at tersebut biasa dikenal dengan istilah dakwah (Wibawa 2021). Dakwah menjadi salah satu hal yang mendasar dalam Islam. Dengan adanya dakwah, maka ajaran Islam dapat menyebar sehingga keindahannya dapat dirasakan oleh banyak insan.

Berbicara mengenai dakwah, ada berbagai macam cara dan media dalam penyampaian dakwah. Dengan majunya peran teknologi di era globalisasi, dapat menjadi peluang besar bagi kelancaran untuk mendakwahkan ajaran Islam seperti media sosial. Seperti yang kita tahu bahwa hari ini banyak manusia yang menggunakan dan memanfaatkan media sosial untuk keperluan komunikasi, pekerjaan, pembelajaran, dan lain sebagainya. Sehingga peran media sosial menjadi begitu besar di tengah masyarakat. Terhitung bahwa hampir lebih dari sepertiga jumlah populasi masyarakat di Indonesia, saat ini telah menggunakan internet (Mulyati 2014).

Dalam media sosial, dapat kita temukan berbagai macam aplikasi yang ramai digunakan saat ini salah satunya adalah TikTok. Tiktok merupakan sebuah aplikasi berupa platform dalam bentuk video online yang diiringi dengan musik. TikTok dapat digunakan di smartphone dengan mengunduhnya lewat *playstore*. Aplikasi TikTok ini memberikan berbagai macam fitur dalam mempublikasikan video sehingga banyak masyarakat yang tertarik untuk menunjukkan bakatnya dan kreatifitasnya dengan membuat video di TikTok kemudian

membagikannya. Ditambah lagi ada banyak musik dan filter yang disediakan di TikTok untuk membuat video kita menjadi lebih menarik dan banyak disukai. Orang yang mempublikasikan video di TikTok bisa disebut *content creator* (Oktaheriyani, Wafa, and Shadiqien 2020). Terhitung ada banyak sekali masyarakat yang menjadi *content creator*, salah satunya mereka yang berkiprah dalam bidang dakwah. Ini menjadi kesempatan emas bagi mereka (para da'i) untuk mendakwahkan Islam secara luas lewat aplikasi TikTok yang memang saat ini ramai diminati. Dengan menggunakan video yang dibungkus dengan unik dan menarik sehingga bisa diterima dan disukai oleh masyarakat.

Sejumlah penelitian terdahulu telah menjelaskan berbagai hal mengenai fenomena dakwah di aplikasi TikTok. Antara lain, seperti dalam artikelnya (Apriari 2021), yang berjudul "Peran TikTok Sebagai Media Dakwah Bagi Generasi Muslim Milenial di Masa Pandemi Covid-19", terbitan *Borneo Undergraduate Academic Forum 5th (BUAF-5th)*. Artikel tersebut membahas tentang efektifitas media TikTok dalam penggunaannya untuk menjadi salah satu aplikasi yang efektif dalam berdakwah dan menarik di kalangan milenial (Apriari 2021). Adapun Hikmawati, S. A., dkk (2021) dalam artikelnya yang berjudul "Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang", terbitan *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Dalam artikelnya menyatakan bahwa terdapat dua manfaat media dakwah melalui TikTok bagi dosen yaitu sebagai media komunikasi dan sebagai media dakwah itu sendiri (Hikmawati and Farida 2021).

Kemudian, Palupi, R., dkk (2021) dalam artikelnya yang berjudul "Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Di Era Modern", terbitan *Journal of Multidisciplinary Studies*. Palupi, R., dkk (2021) dalam tulisannya dijelaskan bahwa Tiktok merupakan salah satu media yang menjanjikan untuk menjadi platform dalam menyebarkan ajaran Islam di era globalisasi (Palupi et al. 2021). Sementara itu, menurut Randani, Y. N. F., dkk (2021), dalam artikelnya yang berjudul "Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Aplikasi Dakwah Untuk Kaum Millenial", terbitan *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, at-Thullab*. Randani, Y. N. F., dkk (2021) dalam artikelnya membahas tentang pentingnya peranan da'i da'i muda dalam mendakwahkan Islam di aplikasi Tiktok (Randani et al. 2021). Lalu terdapat pula penelitian dari Kushardiyanti, D., dkk (2021), dengan artikelnya yang berjudul "Tren Konten Dakwah Digital Oleh Content Creator Milenial Melalui Media Sosial TikTok Di Era Pandemi Covid-19", terbitan *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. Kushardiyanti, D., dkk (2021) dalam tulisannya ia menyatakan bahwa salah satu aplikasi yang menjadi rujukan ideal dalam mendakwahkan syari'at Islam adalah TikTok (Kushardiyanti, Mutaqin, and Nurchotimah 2021).

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan, kiranya menghasilkan ditinggi bagi penulis yang dapat dijadikan penelitian selanjutnya. Yakni bagaimana konsep dakwah dalam Islam. Di sini penulis akan memaparkan terlebih dahulu bagaimana konsep dakwah dalam Islam, kemudian bagaimana transformasi konsep dakwah dalam era digital dan globalisasi ini terutama aplikasi TikTok yang saat ini sedang ramai digunakan oleh setiap kalangan. Lalu penulis akan membahas bagaimana efektifitas dakwah melalui aplikasi TikTok, apakah dapat tersampaikan pesan dakwah tersebut kepada masyarakatnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, kemudian rumusan yang terdapat dalam artikel ini adalah tentang efektifitas penyebaran dakwah Islam melalui aplikasi sosial TikTok. Kemudian pertanyaan utama pada penelitian ini adalah bagaimana konsep dakwah dalam Islam terlebih dalam aplikasi TikTok dan efektifitasnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk membahas mengenai fenomena gerakan dakwah di aplikasi TikTok yang saat ini aplikasi tersebut ramai digunakan oleh masyarakat, dari kalangan remaja, dewasa, bahkan anak-anak pun sudah bisa mengakses aplikasi tersebut.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka dan pengamatan untuk menganalisis fenomena dakwah Islam melalui aplikasi TikTok. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam fenomena sosial yang terjadi dalam konteks penggunaan TikTok sebagai media dakwah. Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh melalui pengamatan langsung pada konten-konten dakwah di TikTok, serta data sekunder yang diperoleh dari tinjauan literatur, termasuk artikel jurnal, buku, dan sumber-sumber internet lainnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi pengamatan langsung terhadap interaksi pengguna TikTok yang menyajikan konten dakwah, serta analisis konten video yang dipublikasikan oleh para da'i. Selain itu, literatur terkait dakwah Islam di media sosial juga ditinjau untuk memperkaya analisis. Dalam menganalisis data, penelitian ini menerapkan analisis isi untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan pola dalam konten dakwah yang dipublikasikan di TikTok.

3. Hasil dan Pembahasan

Dakwah dalam Islam

Sebelum memaparkan konsep dakwah dalam Islam, penulis akan memberikan definisi dakwah terlebih dahulu dari beberapa sumber. Dalam bahasa arab, kata dakwah berasal dari kata da'a yang berarti mengajak, mengundang, memanggil, menyeru. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dakwah adalah seruan dan penyiaran agama di kalangan masyarakat untuk memeluk serta mengamalkan ajaran Islam. Adapun secara istilah, para ahli banyak memberikan makna dakwah (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2016).

Aldi Fatriadi mengartikan kata dakwah secara umum digunakan sebagai kata untuk menjelaskan kegiatan dalam mengajak kepada masyarakat dalam kebaikan sesuai tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah (Fatriadi 2020). Eko Sumadi juga menjelaskan bahwa dakwah merupakan usaha seseorang dengan dilakukan secara sadar serta terencana baik melalui komunikasi atau secara tertulis dalam rangka mengajak kepada amar ma'ruf nahi munkar (Sumadi 2016). Ada juga yang berpendapat bahwa dakwah merupakan salah satu kewajiban bagi seorang Muslim agar dapat meneruskan perjuangan para Anbiya untuk menyeru manusia agar berada di jalan yang Allah ridhoi serta mendapat petunjuk-Nya dan jalan yang penuh kebaikan yang tentunya berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits (Randani et al. 2021). Dakwah juga dapat diartikan sebagai kegiatan tabligh atau menyampaikan yang dilakukan oleh seorang mubaligh dengan kemampuan komunikasinya untuk menyeru manusia kepada risalah Islam agar manusia dapat menerimanya (Wibawa 2021).

Dari beberapa pengertian dari para ahli, maka dapat penulis simpulkan bahwa dakwah merupakan salah satu dari ajaran Islam yang diturunkan dari para Rasul-Nya untuk diteruskan, dilanjutkan dan diserukan bukan hanya kepada sesama muslim saja melainkan kepada seluruh umat manusia agar mereka juga mendapatkan kebaikan dari Islam, menikmati indahnya Islam, serta mendapat ridho Allah SWT. Bukan hanya mengajak kepada kebaikan saja, akan tetapi juga dakwah merupakan seruan untuk meninggalkan kemunkaran, kejahatan, kemaksiatan di kalangan masyarakat agar tidak mendapat murka-Nya.

Al-Qur'an juga telah menjelaskan mengenai konsep dakwah yang harus kita patuhi, karena Al-Qur'an adalah firman Allah yang merupakan pedoman hidup manusia. Dalam QS. Ali Imran ayat 104 Allah berfirman,

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”.

Dalam QS. Al-Qashas ayat 87 juga Allah berfirman.

وَلَا يَصُدُّكَ عَنْ آيَاتِ اللَّهِ بَعْدَ إِذْ أُنْزِلَتْ إِلَيْكَ وَادْعُ إِلَى رَبِّكَ وَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ۚ

“Dan janganlah sekali-kali mereka dapat menghalangimu dari (menyampaikan) ayat-ayat Allah, sesudah ayat-ayat itu diturunkan kepadamu, dan serulah mereka kepada (jalan) Tuhanmu, dan janganlah sekali-sekali kamu termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan”.

Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa konsep dakwah dalam Islam adalah ketika kita dapat menyeru dan mengajak kepada sesama manusia untuk berbuat yang ma'ruf atau kebaikan. Dan juga menyampaikan ayat-ayat-Nya serta risalah syari'at Islam kepada mereka. Bukan hanya menyampaikan kebaikan saja, melainkan juga mencegah perbuatan munkar atau kejahatan di antara manusia. Dan Rasulullah SAW merupakan panutan dan menjadi contoh yang baik untuk kita tiru dalam mendakwahkan Islam.

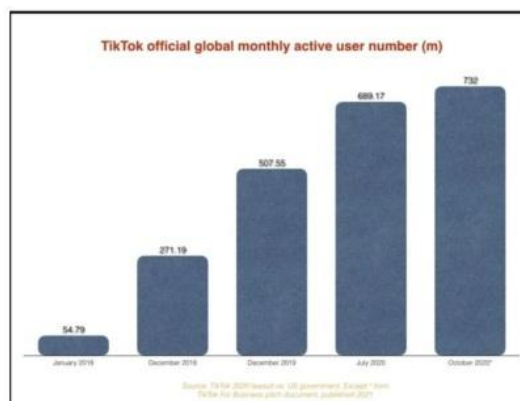
Dakwah melalui Aplikasi TikTok

Di zaman yang serba digital ini, kita dihadapi oleh tantangan zaman yang di mana media sosial menjadi salah satu alat komunikasi, edukasi, serta pembelajaran yang banyak diminati dan digunakan oleh masyarakat di

seluruh dunia. Ditambah lagi mudahnya dalam mengakses media sosial untuk mendapatkan banyak informasi menyebabkan memaraknya eksistensi dari media sosial itu sendiri. Ada banyak sekali aplikasi yang kita temui saat ini untuk mendukung kita dalam mengakses informasi. Salah satunya adalah aplikasi TikTok. TikTok juga saat ini memberikan peluang besar bagi para pendakwah untuk mendakwahkan Islam dengan cara yang berbeda. Jika dahulu kita hanya bisa mendengarkan dan menyimak ceramah hanya pada perkumpulan tertentu dengan mengundang salah satu pendakwah, kini di tengah majunya teknologi dan informasi kita dapat mendengarkan dan menyimak ceramah hanya melalui aplikasi TikTok.

Saat ini TikTok memang sedang ramai digunakan oleh masyarakat dari setiap kalangan. Fiturnya yang menarik dan unik membuat mereka sangat tertarik untuk mengunduhnya di smartphone mereka. TikTok sendiri merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat dan menyebarkan video berdurasi pendek dengan alunan musik dan fitur lain yang disediakan, sehingga banyak menarik perhatian. Ada banyak sekali video TikTok dari penjuru dunia yang memiliki ragam konten menarik. Seperti traveling, education, makanan, dan masih banyak lagi (Randani et al. 2021).

TikTok merupakan salah satu aplikasi terpopuler selama 2020 hingga ia menjadi salah satu aplikasi yang paling banyak diinstall pada tahun 2020, yaitu kisaran 850 Juta unduhan. Dilansir dari Kompas.com bahwa pengguna aktif bulanan TikTok pada Oktober 2020 tercatat sebanyak 732 Juta pengguna. Tercatat bahwa dari akhir Juli 2020 sampai Oktober 2020, pertambahan pesat dari pengguna TikTok mencapai 14,3 Juta pengguna aktif bulanan di seluruh dunia pada setiap bulannya. Dapat diprediksikan bahwa jika angka pertumbuhan ini terus berlangsung sampai 13 bulan ke depan, maka dapat diprediksi bahwa TikTok akan memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif bulanan secara global pada Mei 2022 mendatang. Berdasarkan laporan yang ada bahwa 42 persen dari pengguna TikTok adalah berasal dari kalangan muda yaitu Generasi Z dengan kisaran usia 18-24 tahun.



Gambar 1. Data pengguna aktif bulanan TikTok Per Januari 2018 hingga Oktober 2020 (Music Business Worldwide)

Dengan munculnya aplikasi TikTok, ada banyak para pendakwah yang mulai terjun untuk mendakwahkan Islam di aplikasi TikTok. Mulai dari kalangan ulama-ulama yang sudah ahli dalam bidangnya serta memiliki khazanah ilmu yang luas, serta para da'i-da'i muda yang juga turut andil dalam mendakwahkan Islam.

Ada banyak sekali pendakwah yang mendakwahkan Islam di TikTok. Salah satunya yang akan penulis bahas adalah pemilik akun TikTok dengan username @basyasman00. Nama asli dari pemilik akun tersebut adalah Husain Basyaiban. Ia mulai berkiprah di bidang dakwah semenjak tahun 2018. Saat ini pengikutnya di TikTok sudah mencapai 4,6 Juta followers, dengan jumlah like sebanyak 232,2 Juta. Ia konsisten membagikan video dakwah di TikTok dengan durasi maksimal 3 menit. Penyampaian yang tegas dan jelas membuat banyak masyarakat yang mengikuti akun TikToknya atau menjadi followersnya.



Gambar 2. Profil TikTok Husein Basyaiban

Dalam menyampaikan dakwahnya, Husain Basyaiban seringkali menggunakan tiga cara. Yang pertama adalah dengan cara membagikan video dengan biasanya, jika penjelasannya singkat padat dan jelas maka ia akan menggunakan video dengan durasi 20 detik atau sampai 30 detik lebih. Dan jika penjelasannya panjang, maka ia akan menggunakan fitur video dengan durasi maksimal 3 menit.



Gambar 3. Video Husein berdurasi 20 detik



Gambar 4. Video Husein berdurasi 3 menit

Yang kedua, cara husain membagikan video dakwah adalah dengan cara menanggapi video content creator lain dengan tujuan ingin meluruskan atau hanya memberi apresiasi saja. Seperti gambar di bawah ini, pada tanggal 3 Januari 2022 terlihat Husein sedang menanggapi video dari akun TikTok dengan username @sptrakori_. Di video tersebut, Husain memberi tanggapan dan jawaban terkait pertanyaan dari video @sptrakori_ yaitu atas pertanyaannya mengenai “mengapa sebuah benda disebut dengan sebutan nama benda tersebut? Siapa yang menciptakan dan bagaimana sejarahnya?” kata @sptrakori_ di videonya. Kemudian Husain menanggapi pertanyaan tersebut dengan menggunakan video dan memberi penjelasan dari perspektif Islam, “Jadi ketika Allah menciptakan Nabi Adam ‘alaihissalam’, Allah mengajarkan nabiullah Adam nama-nama semuanya termasuk nama-nama benda, nama-nama Malaikat yang sebelumnya mereka sendiri tidak tahu nama mereka. Bahkan sebagian di antara ulama tafsir menyebutkan bahwasannya Nabiullah Adam itu mengetahui seluruh bahasa dari bahasa, dari bahasa zaman Nabi Adam sampai nanti di hari akhir” ucap Husain dalam videonya.



Gambar 5. Video Husain menanggapi video content creator lain

Dan cara yang ketiga Husain membagikan video dakwahnya adalah dengan cara menanggapi komentar dari warganet yang mengomentari videonya. Entah sebuah pertanyaan atau hanya tanggapan dari warganet. Seperti gambar di bawah ini, terlihat pada tanggal 19 Desember 2021 terdapat warganet yang bertanya kepada Husain perihal bolehkah mandi wajib dengan menggunakan sabun atau shampoo. Kemudian Husain menjawab pertanyaan tersebut dengan membuat video dengan menyematkan komentar tersebut di dalam videonya.



Gambar 6. Video Husain sedang menanggapi pertanyaan dari komentar warganet

Demikian yang dapat penulis jelaskan mengenai metode dakwah Husain Basyaiban dalam mendakwahkan ajaran Islam di aplikasi TikTok.

Efektifitas Dakwah melalui Aplikasi TikTok

Jika kita cermati dari banyaknya konten dakwah Husain Basyaiban, maka akan kita temui banyak respon baik dari warganet. Banyak yang mendukung dan memberikan komentar positif terhadap video-video Husain. Namun tidak dipungkiri juga pasti dalam setiap dakwah ada juga tanggapan negatifnya. Begitu juga dengan konten dakwah yang dibagikan Husain di aplikasi TikTok, ada beberapa komentar negatif atau kontra yang menghampiri. Dalam menanggapi komentar yang kontra, tak jarang Husain membalas komentar tersebut menggunakan video dan memberikan klarifikasi yang bertujuan untuk meluruskan perspektif.



Gambar 7. Tanggapan positif warganet di video Husain



Gambar 8. Tanggapan positif warganet di video Husain



Gambar 9. Tanggapan positif warganet di video Husain



Gambar 10. Tanggapan Husain mengenai komentar yang kontra

Berbagai macam tanggapan dari masyarakat baik tanggapan positif maupun negatif di video dakwah TikTok menunjukkan semakin majunya perkembangan dakwah di media TikTok. Hadirnya teknologi dan komunikasi yang semakin maju dan berkembang pesat menjadikan mudahnya dalam menyebarkan dan menerima dakwah Islam dari media dan aplikasi apapun terutama dari aplikasi TikTok. Jika dahulu masyarakat hanya menerima dakwah secara langsung dengan menghadiri suatu majlis, tapi saat ini masyarakat bisa menerima dakwah hanya dari rumah saja melalui aplikasi TikTok. Bahkan di tengah kesibukan pun bisa tetap menyimak dakwah. Sehingga tantangan para pendakwah saat ini haruslah mampu berkomunikasi serta dapat menampilkan visual grafis yang menarik dalam berdakwah sehingga dapat diterima oleh masyarakat di TikTok.

4. Kesimpulan

Dakwah merupakan salah satu syari'at Islam untuk mengajak umat manusia kepada kebaikan serta mencegah kemunkaran. Saat ini dakwah dapat disebarkan lebih luas dengan media sosial salah satunya adalah aplikasi TikTok. Tiktok merupakan salah satu aplikasi platform video online yang banyak digunakan oleh masyarakat. Pesatnya pengguna TikTok saat ini membuat para pendakwah ikut terjun ke dunia TikTok untuk mendakwahkan Islam secara luas. Adapun konsep dalam berdakwah di TikTok adalah bisa dengan memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan oleh TikTok seperti video dengan berdurasi pendek hingga 3 menit, membalas komentar dengan menggunakan video, stitch atau menanggapi video dari content creator lain. Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi khalayak secara umum dan umat muslim. Penulis mengakui bahwa penelitian jauh dari kata sempurna karena hanya menggunakan penelitian kualitatif sehingga masih dibutuhkan Penelitian yang lebih memadai serta menggunakan berbagai pendekatan yang lebih mendalam. Penelitian ini merekomendasikan kepada para pendakwah agar lebih memanfaatkan media untuk menyebarkan ajaran Islam.

Daftar Pustaka

- Apriari, S. A. (2021). Peran Tiktok sebagai media dakwah bagi generasi Muslim milenial di masa pandemi Covid-19. *Borneo Undergraduate Academic Forum*, 5.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *KBBI daring*. Retrieved January 22, 2022, from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/dakwah>

- Fatriadi, A. (2020). Perspektif dakwah Islam dalam penggunaan aplikasi Tiktok di masa pandemi Covid-19. *OSF Preprints*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/58g4e>
- Hikmawati, S. A., & Farida, L. (2021). Pemanfaatan media TikTok sebagai media dakwah bagi dosen IAI Sunan Kalijogo Malang. *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.51339/ittishol.v2i1.215>
- Kushardiyanti, D., Mutaqin, Z., & Nurchotimah, A. S. I. (2021). Tren konten dakwah digital oleh content creator milenial melalui media sosial TikTok di era pandemi Covid-19. *Orasi: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 12(1), 97–114.
- Mulyati, A. (2014). *Panduan optimalisasi media sosial untuk Kementrian Perdagangan RI* (L. H. A. Hariqo Wibawa Satria, Ed.). Jakarta Pusat: Pusat Hubungan Masyarakat.
- Oktaheriyani, D., Wafa, M. A., & Shadiqien, S. (2020). Analisis perilaku komunikasi pengguna media sosial TikTok (Studi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7–52.
- Palupi, R., Istiqomah, U., Fravisdha, F. V., Septiana, N. L., & Sarapil, A. M. (2021). Analisis penggunaan aplikasi TikTok sebagai media dakwah di era modern. *Academica Journal of Multidisciplinary Studies*, 5(1).
- Randani, Y. N. F., Safrinal, Latuconsina, J. Z., & Purwanto, M. R. (2021). Strategi pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media dakwah untuk kaum milenial. *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII At-Thullab*, 3(1), 570–584.
- Sumadi, E. (2016). Dakwah dan media sosial: Menebar kebaikan tanpa diskriminasi. *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 4(1), 173–190.
- Wibawa, A. T. (2019). Fenomena dakwah di media sosial youtube. *Jurnal Rasi*, 1(1), 1-19.

Halaman ini sengaja dikosongkan